

STANDART BAUT DRILLING YANG DIGUNAKAN



BAUT DRILLING untuk pemasangan baja ringan

Spes	Dimensi	Keterangan
A	7,5 mm	Kunci 8 mm
B	23 mm	
C	5 mm	M5X1
X	9,5 mm	Karet Seal

Material : 1. Kuningan
2. Stainlesssteel



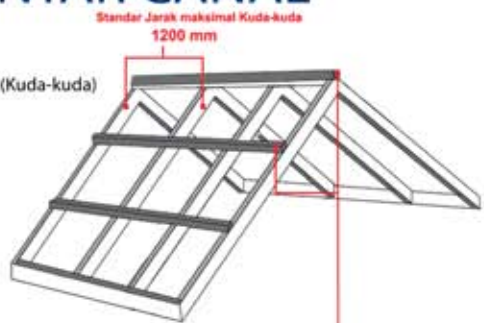
BAUT DRILLING untuk pemasangan atap Djabesmen

Spes	Dimensi	Keterangan
A	7,5 mm	Kunci 8 mm
B	50 mm	
C	5 mm	M5X1
X	9,5 mm	Karet Seal

Material : 1. Kuningan

STANDART JARAK ANTAR CANAL (KUDA - KUDA)

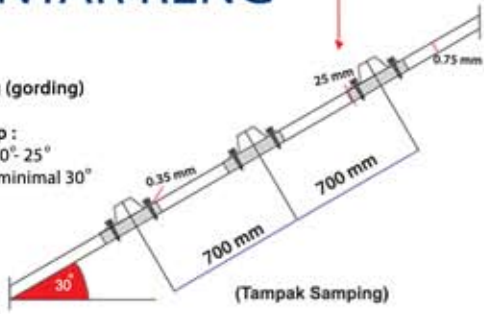
*Standar jarak antar Canal (Kuda-kuda) maksimal 1200 mm



STANDART JARAK ANTAR RENG (GORDING)

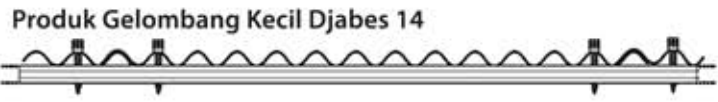
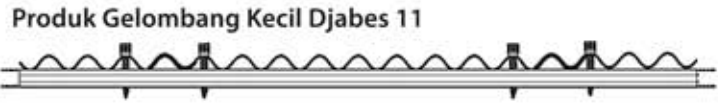
*Standar jarak antar reng (gording) maksimal 700 mm

*Standar Kemiringan atap :
** Untuk Kanopi Range 20°- 25°
** Untuk Rumah tinggal minimal 30°



PENEMPATAN BAUT DRILLING PADA ATAP DJABESMEN

- a. Penempatan baut drilling tepat di puncak gelombang
- b. Jarak antar baut drilling diperhitungkan dari jenis Atap Djabesmen seperti pada gambar berikut



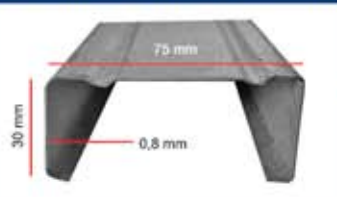
Cara pemasangan Atap Djabesmen

Dalam pemasangan Atap Djabesmen, susunan dimulai dari bawah ke atas dan awali dari sisi sebelah kiri



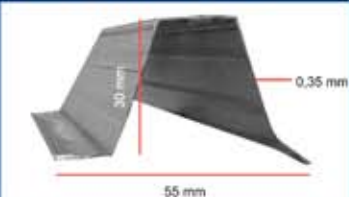
STANDART MINIMAL BAJA RINGAN YANG DIGUNAKAN

1. Canal C 75 mm x 0,8 mm



* Standar ketebalan canal baja ringan minimal 0,8 mm

2. Reng AA 0,35 mm



* Standar ketebalan reng baja ringan minimal 0,35 mm

MENENTUKAN JUMLAH KEBUTUHAN LEMBAR DJABESMEN BERDASARKAN PANJANG ATAP

Rumus : Jumlah Lembar = $\frac{\text{Panjang Atap}}{\text{Lebar Efektif}}$

$$X = \frac{A}{C}$$

Keterangan :
 * Lebar efektif = lebar Panel - tumpangan lebar (W)

$$C = D - W$$

 * W Panel GKS = 1 gelombang
 * W Panel GKE = 1/2 gelombang

